

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah menurut metode keilmuan (Notoadmodjo, 2016). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Analisa Data, 6) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan metode rancangan *case control*. Penelitian *case control* adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana variabel bebas/faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retropektif. Rancangan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan persepsi belajar mahasiswa semester VI S1 Keperawatan tentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19 di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

3.2 Populasi, Sampling, Sampel.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugino, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Stikes Bina Sehat PPNI semester VI yang berjumlah 169 Mahasiswa.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (P. D. S. Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah Non Probability sampling dengan teknik *Purpositive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2013).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah Sebagian Mahasiswa Stikes Bina Sehat PPNI semester VI yang memenuhi kriteria :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (S. Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VI
 - b. Mahasiswa yang tervalidasi oleh prodi S1 keperawatan
 - c. Mahasiswa yang sudah aktif KRS
2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa semester VI prodi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI yang tidak bersedia mengisi google form meskipun sudah di ingatkan.
- b. Memiliki Riwayat penyakit yang mempengaruhi keterlambatan fisik, perkembangan bicara dan gerak.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain

(NIDN Nursalam, 2016) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Hubungan Persepsi Belajar Mahasiswa Tentang Pembelajaran Daring

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (NIDN Nursalam, 2016) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Selama pandemic Covid 19.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan (Hidayat, 2011). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti (Hidayat, 2011). Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel ini:

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	DefinisiOperasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Persepsi Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VI	Persepsi merupakan cara pandangmahasiswamengikut pembelajaran daring pada Semester VI prodi S1 Keperawatan	1. Kognitif 2. Afektif 3. Konatif	Kuisisioner	Ordinal	1. Persepsi positif jika skor $T \geq$ Skor 50 2. Persepsi negative jika skot $T <$ skor 50
Prestasi Mahasiswa S1 Keperawatan semester VI	Prestasi belajar adalahpenilaian Pendidikan tentang kemajuan dari seorang mahasiswa dalam segala hal yang dipelajar saat perkuliahan daring berlangsung.	1. Nilai tugas 2. Nilai proses 3. Nilai UTS 4. Nilai UAS	Nilai pencapaian	Ordinal	Nilai IPK A : 3,70-4.00 B : 2,70-3,30 C : 1,70-2,30 D : <1,70

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah :

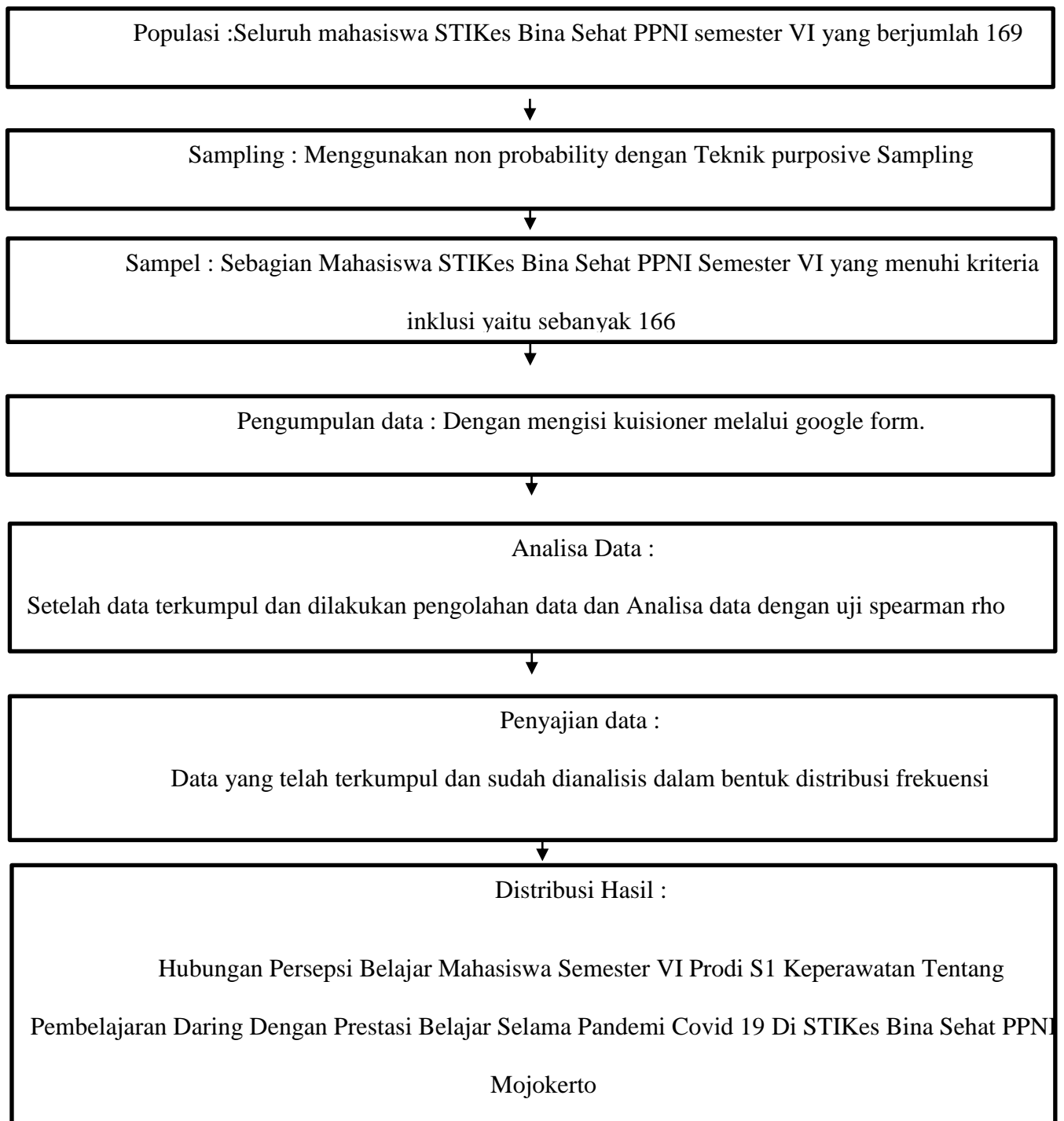
1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena atau judul ke pembimbing pada tgl 24 November 2020 dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah judul di setuju oleh pembimbing yang berkaitan, peneliti menyerahkan judul ke prodi / upload di moodle pada tgl 30 November 2020
3. Setelah judul di berikan ke prodi peneliti meminta surat izin dari prodi pada tgl 25 Februari 2021 untuk melakukan penelitian di kampus Stikes Bina Sehat PPNI.
4. Setelah mendapat ijin dari Kepala LPPM STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto pada tgl 08 Maret 2021 maka peneliti mulai mengadakan pendekatan kepada calon responden dan kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian.
5. Peneliti melakukan identifikasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi pada tgl 10 Juli 2021 hingga di dapatkan 166 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan 3 responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan memenuhi kriteria eklusi yaitu :
 - c. Mahasiswa semester VI prodi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI yang tidak bersedia mengisi google form meskipun sudah di ingatkan.
 - d. Memiliki Riwayat penyakit yang mempengaruhi keterlambatan fisik, perkembangan bicara dan gerak.

6. Setelah mendapatkan data responden yang sesuai kriteria penelitian, peneliti membuat web untuk menjawab kuisisioner
7. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden pada tgl 12 Juli setelah calon responden bersedia menjadi responden, maka responden mengisi kuisisioner.
8. Setelah semua pertanyaan terisi, peneliti mengumpulkan kembali lembar kuisisioner responden dan mengelola data.
9. Peneliti melakukan pengukuran persepsi pada responden dengan cara menyebarkan kuisisioner melalui google form.

3.6 Kerangka kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 2 Kerangka Kerja Hubungan Persepsi Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi S1 Keperawat Tentang Pembelajaran Daring Dengan Prestasi Belajar Selama Pandemi Covid 19 Di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto



3.7 Pengumpulan data

Metode Pengumpulan Data Merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (NIDN Nursalam, 2016)

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berisi mengenai Persepsi Belajar Tentang Pembelajaran Daring Dan Prestasi Belajar.

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisoner. Untuk mengetahui prestasi belajar dengan kriteria :

1. Kuisioner Persepsi

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju : SS	4	Sanagat Setuju : SS	1
Setuju : S	3	Setuju : S	2
Tidak Setuju : TS	2	Tidak Setuju : TS	3
Sangat Tidak Setuju : STS	1	Sanagt Tidak Setuju : STS	4

Kemudian di klasifikasikan sebagai berikut

1. Persepsi positif jika skor $T \geq$ Skor 50
2. Persepsi negative jika skot $T <$ skor 50

2. Kuisioner Prestasi meliputi nilai tugas, nilai proses, nilai UTS, nilai UAS

IPK : 3,70-4.00 = A

IPK : 2,70-3,30 = B

IPK : 1,70-2,30 = C

IPK : <1,70 = D

3.7.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

A. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Stikes Bina Sehat PPNI Jl. Raya Jabon, Gayaman, Kec. Mojoanyar Mojokerto. Meggunaan media google form.

B. Waktu

Waktu penelitian pada 29 November 2020 sampai dengan 29 Mei 2021.

3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui Editing, Coding, Scoring, dan Tabulating.

1. Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmojo, 2010). Langkah pada penelitian ini peneliti mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian.

2. Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015) Adapun kode yang diberikan pada penelitian ini yaitu:

Coding dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis Kelamin

Laki-laki diberi kode : 1

Perempuan diberi kode : 2

b. Kelas

Kelas A diberi kode 1

Kelas B diberi kode 2

Kelas C diberi kode 3

Kelss D diberi kode 4

c. Mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran daring dimulai

Ya diberi kode 1

Tidak diberi kode 2

d. Berfikir positif sebelum memulai pembelajaran daring agar mudah menerima materi pembelajaran daring

Ya diberi kode 1

Tidak diberi kode 2

e. Sebelum memulai perkuliahan daring berdo'a terlebih dahulu

Ya diberi kode 1

Toidak diberi kode 2

f. Perssepsi

Positif di beri kode 1

Negative di beri kode 2

g. Nilai IPK

A : 3,70-4.00 di beri kode 4

B : 2,70-3,30 di beri kode 3

C : 1,70-2,30 di beri kode 2

D : <1,70 di beri kode 1

3. Scoring adalah kegiatan penolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Scoring pada penelitian ini terdiri dari 12 pertanyaan, setiap pertanyaan ada 5 pilihan jawaban dengan SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, CS diberi nilai 3, KS diberi nilai 4, dan SKS diberi nilai 5.

Kemudian nilai akan diinterpretasikan sebagai berikut dengan kategori:

a. Persepsi Belajar

Menurut Azwer 2011, penentuan nilai dalam skala Likert dapat di lakukan sebagai berikut:

Tabel 3 3 Penentuan Nilai Skala Likert

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju : SS	4	Sanagat Setuju : SS	1
Setuju : S	3	Setuju : S	2

Tidak Setuju : TS	2	Tidak Setuju : TS	3
Sangat Tidak Setuju : STS	1	Sanagt Tidak Setuju : STS	4

Kemudian di klasifikasikan sebagai berikut

3. Persepsi positif jika skor $T \geq$ Skor 50
4. Persepsi negative jika skot $T <$ skor 50

b. Pencapaian Nilai

Meliputi nilai tugas, nilai proses, nilai UTS, nilai UAS

$$\text{IPK} : 3,70-4,00 = A$$

$$\text{IPK} : 2,70-3,30 = B$$

$$\text{IPK} : 1,70-2,30 = C$$

$$\text{IPK} : <1,70 = D$$

4. Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk master sheet, tabel distribusi frekuensi.

3.9 Analisa data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena. Analisa data pada penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data setelah terkumpul diperiksa kembali, selanjutnya kemudian data yang telah

diselesaikan akan ditabulasi dan di uji statistic secara komputerisasi melalui perangkat lunak SPSS 25 dengan menggunakan *Uji Spearman Rho*. Karena tujuan penelitian bersifat kolerasi, jumlah variabel ada 2, untuk mengetahui apakah ada hubungan persepsi belajar mahasiswa Stikes Bina Sehat PPNI tentang pembelajaran daring dengan prestasi belajar selama pandemic covid 19.

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Polit & Beck, 2012) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala unsur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Anonymity*, selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan, sebagai penggantinya peneliti menggunakan nomor responden.
4. *Informed consent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan

tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.

5. *Protection from discomfort*, Responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutinya.
6. Setelah penelitian selesai, hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan mempublikasikannya dengan mempertimbangkan harkat dan martabat responden.

3.11 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat hambatan yang mengganggu proses penelitian, yaitu tidak bisa minta nilai ke BAAK, jadi nilai yang di dapatkan dari responden langsung ,hanya saja mendapatkan waktu sedikit lama, dan juga hanya Sebagian yang bersedia untuk menjadi responden.

Ada 3 responden yang tidak mengisi google form, meski sudah di ingatkan berkali kali di grup kelas tetap saja tidak mengisi kuisisioner melalui google form.